

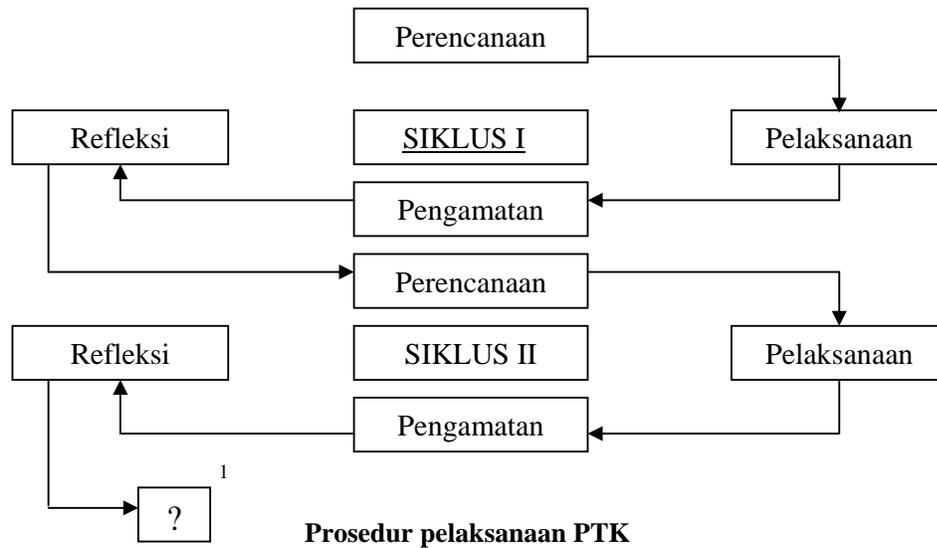
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan PTK kali ini peneliti berkolaborasi dengan Bapak H. Munawar SAg, guru PAI SMP Negeri I Bulu. Pihak yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan yang melakukan pengamatan adalah peneliti.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaborasi adalah adanya kerja sama antara berbagai disiplin ilmu dan keahlian, dan profesi dalam memecahkan masalah. Sedang partisipatif adalah dilibatkannya khalayak sasaran dalam mengidentifikasi masalah, melaksanakan kegiatan, dan melakukan kegiatan akhir. Dalam PTK perlu ada siklus penelitian, dan sekurang-kurangnya 2 siklus. Yang lazim, cukup 2 atau 3 siklus. Setiap siklusnya ada 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada tiga tindakan yaitu: pra siklus, siklus I dan siklus II yang telah direncanakan. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur berdaur pelaksanaan PTK itu dapat digambarkan sebagai berikut :



Perencanaan yaitu tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran antara lain mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah dan menganalisis penyebab masalah dan membuat satuan atau tindakan.

Tindakan tindak lanjut merupakan tindakan apa yang akan dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan dan peningkatan dalam hal ini, upaya perbaikan terhadap siswa tentang kesalahan-kesalahan siswa setelah siswa mengerjakan tes siklus.

Observasi atau pengamatan yaitu mengamati hasil dari tindakan yang dilakukan peneliti terhadap siswa. Kesalahan siswa, kesulitan siswa, dan tanggapan siswa dijadikan pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Refleksi yaitu tindakan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan refleksi tersebut peneliti bersama guru mapel dapat melakukan revisi perbaikan terhadap awal untuk rencana berikutnya.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (jakarta: Bumi Aksara, 2008), cet.6. hlm. 104

B. Subyek Penelitian

1. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah di SMP N I Bulu yang beralamatkan di kelurahan sumur bata Jl. Rembang-Blora 18 km. Sedangkan subyek penelitian ini adalah peserta didik di kelas VIII A SMP N I bulu.

Tabel 1
Nama-Nama Peserta Didik Kelas VIII A SMP N I Bulu Rembang.

No	NIS	Nama	L/P
1	3921	Ary Yulianto	L
2	3857	Avicenna Nur Kasih	P
3	3783	Dewi Vina E	P
4	3923	Diah Nurul Widayanti	P
5	3861	Dwi Astuti	P
6	3784	Dwi Nur Sinta	P
7	3819	Een Yuliana Dewi	P
8	3924	Erni Martini	P
9	3926	Ferry Setiyawan	L
10	3791	Ika Nur Santi	P
11	3927	Ila Magfiroh	P
12	3928	Khoirul Hidayah	P
13	3809	Lilies Sugiyanti	P
14	3825	Linda Fania Sari	P
15	3931	Melani Listyaningsih	P
16	3932	Mia Ludita Latri	P
17	3933	Mia Rizki Dwi A	P
18	3831	Mokhamad Jamaludin A	L
19	3935	Nanik Nur Istiqomah	P
20	3836	Niken Eka Ariyani	P
21	3873	Nur Afifah	P
22	3939	Risky Cesta Widiyanti	P
23	3940	Rubiyanton	L
24	3877	Siti Aminah	P
25	3942	Siti Mundasah	P
26	3943	Siti Mushafa'ah	P
27	3845	Sri Wahyuni	P
28	3944	Suhartinah	P
29	3945	Surini	P
30	3946	Triana Dewi Saputri	P
31	3947	Umi Alfi Khoiriyah	P

32	3948	Wahyu Sugirti	P
33	3914	Wati Purnomo Asih	P
34	3950	Yulianti Mariana Diwi	P
35		Arafa Hiro'	P

2. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi pokok iman kepada kitab-kitab Allah setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model konstruktivistik jenis belajar mandiri (*mind mapping*).

Pengambilan keputusan subyek penelitian pada siswa kelas VIII A didasarkan atas:

- a. Hasil belajar yang dimiliki siswa kelas VIII A paling rendah dibandingkan dengan kelas yang lain.
- b. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas sehingga harus melibatkan siswa secara langsung dalam suatu desain pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan secara bertahap sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri. Non tes dikumpulkan untuk mengumpulkan data tentang perubahan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri.

1. Instrumen Tes

Pada instrumen tes ini dilakukan oleh peneliti pada 2 siklus yaitu siklus I, dan siklus 2, dengan tujuan untuk mengukur dari hasil belajar.

Hasil tes pada siklus pertama dianalisis, dinilai kemudian peneliti mencari kesulitan-kesulitan yang dialami siswa atau kelemahan-kelemahan siswa dalam pembelajaran pada penemuan berikutnya siswa diberi teknik-teknik belajar agama yang lebih mudah dan dapat

memahamkan siswa. Sampai siswa dapat belajar PAI dengan mudah dan diberi tes lagi pada siklus berikutnya.

Hasil tes pada siklus 2 diharapkan siswa mendapatkan hasil yang baik. Apabila belum mendapatkan hasil yang baik pada pembelajaran ini, maka peneliti harus menganalisis dan mencari siswa yang belum mengalami peningkatan nilai. Peneliti harus mencari informasi lebih mendalam mengenai faktor penyebabnya. Kemudian peneliti bersama guru mapel memberikan solusi, sampai siswa berhasil dalam belajar.

2. Instrumen Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan peneliti adalah observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto.

a. Observasi / pengamatan

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang terjadi.²

Pada observasi atau pengamatan yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri.

Tabel 2

Observasi Keaktifan Siswa dalam PBM

No	Indikator	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa dalam menyiapkan materi saat pembelajaran.						
2	Interaksi siswa dalam diskusi kelompok						
3	Siswa berani bertanya terhadap guru tentang pelajaran yang belum ia fahami.						
4	Siswa dapat bekerja sama dengan baik antara anggota kelompok dalam mengerjakan tugas.						
5	Siswa dapat memperhatikan penjelasan dari guru dan mengikuti						

² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandiri Maju, 1990), hlm.157

	petunjuk guru mengenai pembelajaran yang berlangsung.						
6	Siswa dapat menyelesaikan tugas secara individu						
7	Siswa dapat menyelesaikan tugas secara kelompok						
8	Siswa berani bertanya pada saat pembelajaran.						

Adapun aspek yang diamati meliputi:

- 1) Tingkat keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri.
- 2) Respon siswa terhadap pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri dalam meningkatkan hasil belajar.

b. Jurnal

Jurnal adalah catatan harian yang dimiliki peneliti dan siswa selama penelitian berlangsung. Catatan harian siswa berisi tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri yang dilakukan oleh peneliti.

c. Wawancara

Wawancara digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, ataupun ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden³

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi segala bentuk arsip yang terkumpul saat penelitian sedang berlangsung, baik itu berupa data tertulis, maupun gambar atau foto.

D. Proses Tindakan Kelas

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas, diterapkan dalam upaya menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 145

sebagai langkah untuk memahami materi pokok Iman Kepada Kitab-kitab Allah demi tercapainya kompetensi dasar yang diharapkan. Tahapan langkah pertama disusun siklus 1, dan siklus 2, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sebagai langkah-langkah besar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pra Siklus

Peneliti mengamati proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru mapel dengan metode belajar yang digunakan pada saat pembelajaran di SMP N I Bulu sebelum dilakukan penelitian. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta hasil evaluasi siswa. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan guru PAI kelas VIII

2. Siklus I

Langkah-langkah besar dalam siklus I ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk modul (RPP, lembar kerja, soal evaluasi, soal tugas rumah). Selain itu perencanaan disini juga menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk melakukan pemecahan masalah yang menekankan pada keaktifan siswa dalam setiap proses pembelajaran dengan model konstruktivistik jenis belajar mandiri (*mind mapping*), terlebih dahulu guru mempersiapkan di luar jam pelajaran.
- 2) RPP harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan model konstruktivistik jenis belajar mandiri (*mind mapping*) dalam matapelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab-kitab Allah. Lembar kerja yang isinya berupa soal dan prosedur untuk alur pelaksanaan pembelajaran PAI dengan model konstruktivistik jenis pembelajaran mandiri (*mind mapping*).

b. Pelaksanaan

Guru mapel melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada materi pokok Iman Kepada Kitab-kitab Allah dengan menggunakan model konstruktivistik jenis belajar mandiri (*mind mapping*). dalam mata pelajaran PAI pada siklus ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi apresiasi tentang Iman Kepada Kitab-kitab Allah secara kontekstual yang ada pada lingkungan siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru memberi materi tentang Iman Kepada Kitab-kitab Allah
- 4) Guru memberikan soal / masalah yang berhubungan dengan materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah.
- 5) Dengan sistem belajar kelompok, siswa diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- 6) Menyamakan persepsi dipandu oleh guru.
- 7) Menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 8) Guru melakukan tes secara individu.

c. Pengamatan

Guru mapel didampingi oleh peneliti melakukan pengamatan:

- 1) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui tentang keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- 2) Pemahaman materi dan hasil evaluasi.
- 3) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti.

d. Refleksi

- 1) Secara kolaboratif guru mapel dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus ke 2.

2) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1

3. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 secara teknis sama dengan siklus I, langkah-langkah besar dalam siklus 2 ini yang perlu ditekankan mulai perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I.

b. Pelaksanaan

Guru mapel melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I. Adapun pembelajaran dengan model konstruktivistik jenis belajar mandiri (*mind mapping*) sama dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

c. Pengamatan

Peneliti dan guru mapel melakukan pengamatan yang sama pada siklus I.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus ke 2 ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan modul pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri (*mind mapping*) yang diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal yang sama dilakukan pada siklus selanjutnya, hingga peneliti berhasil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan tes dan non tes

1. Tes

Data dalam tindakan kelas ini diperoleh dengan mengadakan tes. Tes dilakukan dengan pemberian tugas menjawab soal yang diberikan peneliti pada setiap siklus. Tugas ini dilakukan 2 kali yaitu pada siklus I dan siklus 2

Teknik tes digunakan guna mengetahui data hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan model konstruktivistik jenis belajar mandiri.

2. Non Tes

Teknik non tes digunakan meliputi empat kegiatan, yaitu: observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang terjadi.⁴ Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui perilaku siswa selama kegiatan penelitian berlangsung. Perilaku-perilaku siswa tersebut misalnya, siswa yang berperilaku positif dan negatif. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Jurnal

Jurnal digunakan untuk mengetahui kesan dan pesan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Jurnal tersebut ditulis pada selembar kertas. Merupakan refleksi diri atas segala hal yang dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu jurnal dikumpulkan pada peneliti.

c. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri (*mind mapping*) dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas VIII SMP N I Bulu.

⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandiri Maju, 1990), hlm.157

Wawancara yang digunakan berisi tentang tanggapan/pendapat siswa berkaitan dengan materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukan peneliti.

d. Dokumentasi Foto

Dokumentasi foto dilakukan pada saat pembelajaran konstruktivistik berlangsung. Fokus pengambilan dokumentasi foto dalam proses pembelajaran konstruktivistik adalah keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan dokumentasi foto ini digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Sehingga dapat ditemukan suatu tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.⁵

Analisa yang dilakukan oleh peneliti meliputi dua ruang lingkup analisa, yaitu:

1. Analisa Kelas

Analisa kelas terkait dengan pengamatan terhadap situasi dan kondisi kelas selama berlangsungnya eksperimen yang dilakukan pada setiap siklus. Analisa ini bertujuan untuk mencatat gejala-gejala yang timbul selama eksperimen sekaligus berguna untuk bahan perencanaan pada siklus selanjutnya sehingga akan menjadi kontrol peneliti.

Analisa ini dapat menghasilkan upaya meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri.

⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.103

2. Analisa Hasil Belajar

Analisa ini adalah untuk menganalisa tingkat keberhasilan belajar dengan membandingkan hasil belajar kelas setelah diadakan penelitian dan sebelum diadakan penelitian, dengan asumsi apabila nilai yang dihasilkan oleh siswa saat evaluasi setelah penelitian berada pada tingkat yang lebih tinggi dari kelas sebelum penelitian, maka dikatakan berhasil. Dengan demikian, dapat diketahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri (*mind mapping*) dalam pembelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab-kitab Allah kelas VIII semester ganjil di SMP N I Bulu Rembang.

Dengan adanya dua jenis analisis diatas, maka akan diketahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri dapat meningkat, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata kelas adalah:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}}$$

Sedangkan prosentasi ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Jika siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 8,0 dan secara klasikal, dilanjutkan pada materi pokok selanjutnya.

G. Indikator Penelitian

Yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila kemampuan peserta didik kelas VIII SMP N I Bulu tahun pelajaran 2010-2011 dalam menyelesaikan soal-soal PAI tentang Aqidah Islam, melalui model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan di atas 80 dan minimal 85 % peserta didik mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 7,4.